

**PERBEDAAN PENGARUH MEDIA EDUKASI DOFORMI DAN VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET
TAMBAH DARAH DALAM PENCEGAHAN ANEMIA**



SKRIPSI

Oleh:

VIONA FRACELLIA CITRA

NIM : 04021181924017

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, JULI 2023

**PERBEDAAN PENGARUH MEDIA EDUKASI DOFORMI DAN VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET
TAMBAH DARAH DALAM PENCEGAHAN ANEMIA**



SKRIPSI

Oleh:

VIONA FRACELLIA CITRA

NIM : 04021181924017

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, JULI 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viona Fracellia Citra

NIM : 04021181924017

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2023



Viona Fracellia Citra


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

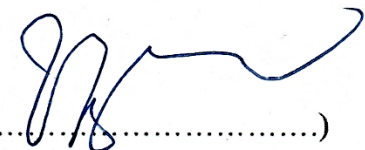
**NAMA : VIONA FRACELLIA CITRA
NIM : 04021181924017
JUDUL : PERBEDAAN PENGARUH MEDIA EDUKASI DOFORMI
DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DALAM
PENCEGAHAN ANEMIA**

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Fernaliza Rizona, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)


2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....)


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VIONA FRACELLIA CITRA
NIM : 04021181924017
JUDUL : PERBEDAAN PENGARUH MEDIA EDUKASI DOFORMI DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DALAM PENCEGAHAN ANEMIA

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

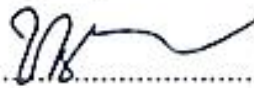
Indralaya, 27 Juni 2023

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fimaliza Rizona, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001
2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....

.....)

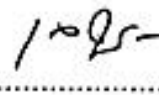
(.....

.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(.....

.....)


(.....

.....)

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2023
Viona Fracellia Citra

Perbedaan Pengaruh Media Edukasi DOFORMI dan Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Tablet Tambah Darah dalam Pencegahan Anemia
xvi + 90 + 12 tabel + 2 skema + 17 Lampiran

ABSTRAK

Remaja putri berisiko tinggi mengalami anemia akibat kehilangan zat besi secara signifikan pada siklus menstruasi setiap bulan. Anemia yang dialami remaja putri akan berdampak negatif pada penurunan konsentrasi belajar dan berlanjut pada masa kehamilan kelak. Pemerintah Indonesia membangun program untuk mengurangi prevalensi anemia melalui intensifikasi pemberian suplementasi tablet tambah darah. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi DOFORMI dan video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh media edukasi DOFORMI dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan rancangan *two group pretest-posttest design*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 remaja putri yang terbagi dalam 2 kelompok terdiri dari siswi kelas 10 dan 11 SMA N 3 Prabumulih diambil dengan cara *stratified random sampling*. Analisis statistik pada kedua kelompok dilakukan menggunakan *uji paired t-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (*p value* 0,000). Hasil uji *independent t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara media edukasi DOFORMI dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam pencegahan anemia (*p value* 0,239). Media edukasi DOFORMI dan video dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan yang mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia.

Kata kunci: Anemia, DOFORMI, pengetahuan, tablet tambah darah, video

Daftar pustaka: 73 (2013-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Undergraduate Thesis, July 2023
Viona Fracellia Citra

Differences in the Effect of DOFORMI Educational Media and Video on Young Women Knowledge About Blood-Added Tablets in Preventing Anemia
xvi + 90 + 12 tables + 2 schemes+ 17 attachments

ABSTRACT

Young women are high risk for anemia due to significant iron loss during their menstrual cycle every month. The Anemia experienced by them will have a negative impact on decreasing concentration in learning which will continue during pregnancy later. The Indonesian government built a program to reduce the prevalence of anemia by intensifying the administration of blood-added tablets. One of the efforts to increase young women knowledge about blood-added tablets in preventing anemia is to provide health education using DOFORMI educational media and videos. This research is intended to find out the difference in the effect of DOFORMI educational media and videos on young women knowledge about blood-added tablets in preventing anemia. The research design used quasi-experimental with a planned two-group pretest-posttest design. The number of samples in this study was 36 young women, who were divided into 2 groups consisting of grade 10 and 11 students of SMA N 3 Prabumulih by means of stratified random sampling. The statistical analysis performed used paired t-test shows that there is a significant difference in the knowledge of young women before and after receiving health education in both groups (p value of 0,000). Test results independent t-test showing there is no significant difference in the effect of DOFORMI educational media and video on young women knowledge of blood-added tablets in preventing anemia (p value 0,239). DOFORMI educational media and videos can be used as health education media that can increase young women knowledge about blood-added tablets for preventing anemia.

Keywords: *Anemia, DOFORMI, knowledge, blood-added tablets, video*

Bibliography: *73 (2013-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Atas berkat dan Rahmat Allah yang Maha Pengasih & Penyayang, Maha Bijaksana & Maha Mengabulkan Doa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah dan Mama. Terima kasih selalu mendoakan saya di setiap proses kehidupan yang saya jalani dan tidak lelah memotivasi saya untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik.

Kepada adik saya tersayang, Vania dan Zio. Terima kasih selalu jadi pendengar dan pendukung terbaik, semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

“Setiap kali kamu memiliki mimpi, keinginan, atau cita-cita, letakan mengambang 5 cm di dahimu, maka mimpi itu tidak akan terlepas dari matamu.

Kamu melihatnya dan percaya bahwa kamu bisa” – 5 cm

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Pengaruh Media Edukasi DOFORMI dan Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Tablet Tambah Darah dalam Pencegahan Anemia”. Penulis menyadari jika skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan saran-sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan saran-sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai penguji I yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji II yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Sekolah, seluruh guru beserta siswi SMA Negeri 3 Prabumulih yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian.
8. Kedua orang tua terkasih (Junar dan Yeni Oktarika) dan saudara tersayang (Vania dan Zio) atas doa, dukungan, motivasi serta kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih selalu jadi pendengar dan pendukung terbaik.
9. Anjar dan Yuk Gita yang selalu jadi tempat untuk bertanya dikala kebingungan dan keraguan di setiap tahap penulisan skripsi, yang selalu

memberi masukan, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

10. Asisten Peneliti (Nurul, Rarasbr, Indrias, Miranti) yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk ikut serta membantu penulis dalam melakukan penelitian. Tanpa bantuan kalian penulis tidak akan bisa melaksanakan penelitian dengan lancar.
11. Sahabatku Cumi-Cumi dan 875 yang selalu memberi dukungan, masukan, saran dan doa kepada penulis dari awal penulisan hingga akhirnya skripsi ini selesai dikerjakan. Kalian bagian dari inspirasiku untuk menuju kesuksesan di masa ini maupun mendatang.
12. Teman-teman angkatan 2019 dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Remaja	12
1. Definisi Remaja.....	12
2. Tugas Perkembangan Remaja	12
3. Aspek Perkembangan Remaja.....	13
B. Anemia.....	14
1. Definisi Anemia	14
2. Penyebab Anemia.....	14

3. Gejala Anemia.....	17
4. Dampak Anemia.....	18
5. Pencegahan Anemia	18
C. Konsep Pengetahuan.....	22
1. Definisi Pengetahuan.....	22
2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	22
3. Tingkatan Pengetahuan	23
D. Pendidikan Kesehatan.....	24
1. Definisi Pendidikan kesehatan	24
2. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	25
3. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	25
4. Media Pendidikan Kesehatan	25
5. Metode Pendidikan Kesehatan	27
E. Konsep Media Edukasi DOFORMI.....	28
1. Definisi Media Edukasi DOFORMI	28
2. Kelebihan Media Edukasi DOFORMI	28
3. Penggunaan Media Edukasi DOFORMI.....	29
F. Konsep Media Video	31
1. Definisi Media Video	31
2. Kelebihan Media Video	31
G. Penelitian Terkait	32
H. Kerangka Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Desain Penelitian	36
C. Hipotesis	37
D. Definisi Operasional	38
E. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	39
F. Tempat Penelitian	43
G. Waktu Penelitian.....	43
H. Etika Penelitian	43
I. Alat Pengumpulan Data	45
1. Jenis Data	45

2. Instrumen Penelitian.....	45
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
J. Prosedur Pengambilan Data.....	48
1. Tahap persiapan.....	48
2. Tahap pelaksanaan	49
K. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	55
1. Pengolahan Data.....	55
2. Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Univariat.....	59
2. Analisis Bivariat.....	61
C. Pembahasan.....	63
1. Analisis Univariat.....	63
2. Analisis Bivariat	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Bentuk Rancangan Penelitian	36
Tabel 3. 2	Definisi Operasional	38
Tabel 3. 3	Pembagian Sampel Setiap Kelas.....	41
Tabel 3. 4	Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	46
Tabel 3. 5	Hasil Uji Validitas Kuesioner	47
Tabel 4. 1	Pengetahuan Remaja Putri Sebelum diberikan Media Edukasi DOFORMI	59
Tabel 4. 2	Pengetahuan Remaja Putri Sesudah diberikan Media Edukasi DOFORMI	59
Tabel 4. 3	Pengetahuan Remaja Putri Sebelum diberikan Media Video	60
Tabel 4. 4	Pengetahuan Remaja Putri Sesudah diberikan Media Video.....	60
Tabel 4. 5	Pengaruh pada Pengetahuan Remaja Putri antara Sebelum dan Sesudah diberikan Media Edukasi DOFORMI	61
Tabel 4. 6	Pengaruh pada Pengetahuan Remaja Putri antara Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video.....	62
Tabel 4. 7	Perbedaan Pengaruh antara Kelompok Media Edukasi DOFORMI dan Kelompok Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri.....	63

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	34
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Skrining Calon Responden
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 5. SAP Media Edukasi DOFORMI
- Lampiran 6. SOP Media Edukasi DOFORMI
- Lampiran 7. SAP Media Video
- Lampiran 8. SOP Media Video
- Lampiran 9. Desain Kartu DOFORMI
- Lampiran 10. Desain Kartu Pendamping Informasi
- Lampiran 11. Media Video
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15. Sertifikat Etik
- Lampiran 16. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 17. Lembar Konsultasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Viona Fracellia Citra
Tempat tanggal lahir : Prabumulih, 17 Oktober 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Tanggamus No. 10 Kelurahan Muara Dua
Kota Prabumulih

Nama Orangtua

Ayah : Aiptu Junar
Ibu : Yeni Oktarika

Saudara : 1. Vania Ardita Putri
2. Vima Azka Khezio

Email : vionafracellia17@gmail.com
No. Telepon/ Hp : 081382471897

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 54 Prabumulih
SMP Negeri 5 Prabumulih
SMA Negeri 3 Prabumulih
Program Studi Keperawatan FK Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja dapat didefinisikan sebagai transisi individu menuju dewasa. Menurut *World Health Organization* (2018) remaja merupakan kelompok individu berusia 10-19 tahun. Masa remaja merupakan periode perkembangan krusial dalam hidup seperti proses kematangan fisik dan seksual. Remaja akan mengalami perubahan dalam tubuh yang disebut pubertas (Ayupir, 2021). Organ reproduksi saat masa pubertas sudah mulai berfungsi ditandai dengan terjadinya menstruasi pada perempuan (Hanifah & Isnarti, 2018).

Remaja putri yang telah pubertas biasanya mengalami kehilangan zat besi secara signifikan akibat menstruasi, pada masa ini juga remaja putri mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga sangat penting untuk memiliki cukup zat besi dalam tubuh (Runiari & Ruspawan, 2021). Remaja putri yang asupan zat besinya tidak cukup, penyerapan zat besi tidak adekuat dan kehilangan darah dapat menimbulkan kejadian anemia (Kementerian Kesehatan RI, 2018; Rahayu, *et al.*, 2019). Remaja putri memiliki risiko tinggi mengalami anemia terutama anemia defisiensi besi dibandingkan remaja putra, hal ini dikarenakan remaja putri mengalami siklus menstruasi setiap bulannya (Husna & Saputri, 2022).

Anemia merupakan suatu kondisi ketika jumlah eritrosit maupun hemoglobin lebih rendah dari batas normal. Kadar hemoglobin normal pada perempuan usia ≥ 15 tahun ialah 12-16 g/dL (Nasruddin, *et al.*, 2021). Remaja yang mengalami anemia umumnya cepat letih, kerap pusing, kurang bergairah

ataupun bertenaga dalam beraktivitas sehari-hari (Budiman, 2016 dikutip Subratha, 2020).

Prevalensi anemia pada wanita usia subur menurut data *World Health Organization* tahun 2019 sebesar 29,9 % atau setara dengan lebih dari setengah miliar wanita usia 15-49 tahun (World Health Organization, 2021). Prevalensi anemia di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37.1% meningkat menjadi 48,9% di tahun 2018 dengan proporsi kejadian anemia tertinggi usia 15-24 tahun sebesar 84,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Adapun prevalensi anemia di Sumatera Selatan usia 15-18 tahun sebanyak 571 orang tahun 2014, 756 orang tahun 2015, dan 892 orang tahun 2016 (Sari & Amalia, 2020). Data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih tahun 2022 menyebutkan 386 orang remaja berisiko anemia dengan proporsi remaja putri lebih banyak yaitu 327 orang dibandingkan dengan remaja putra yaitu 59 orang. Prevalensi risiko anemia terbanyak ditemukan pada tingkat SMA yang berada di wilayah Kecamatan Prabumulih Timur tepatnya di Kelurahan Sukajadi dengan data sebanyak 115 remaja putri berisiko anemia.

Dampak anemia pada remaja putri menyebabkan menurunnya daya tahan tubuh, keterlambatan pertumbuhan fisik, prestasi belajar menurun, terganggunya konsentrasi belajar, serta mengakibatkan rendahnya produktivitas (Siauta & Anita, 2020). Selain itu, anemia pada remaja putri menimbulkan efek panjang di masa akan datang ketika menjadi calon ibu. Hal ini dapat berakibat negatif terhadap tumbuh kembang janin dan menimbulkan potensi komplikasi kehamilan serta persalinan, bahkan dapat mengakibatkan kematian ibu dan anak (Utama, Rahmiwati & Arinda, 2020).

Pemerintah Indonesia telah berupaya mengurangi prevalensi anemia melalui intensifikasi program pencegahan serta penanggulangan anemia bagi remaja putri dengan memprioritaskan pada kegiatan pemberian suplementasi tablet tambah darah untuk mengurangi 50% prevalensi kejadian anemia pada remaja putri di tahun 2025 (Ningtyias, *et al.*, 2020). Pemberian suplementasi tablet tambah darah kepada remaja putri sesuai Surat Edaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 dilakukan di institusi pendidikan melalui UKS/M SMP dan SMA maupun sederajat (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Suplementasi tablet tambah darah kepada remaja putri dilakukan untuk mencukupi kebutuhan zat besi yang diperlukan, sekaligus mempersiapkan kebutuhan zat besi di masa akan datang saat para remaja putri menjadi calon ibu. Suplementasi zat besi yang cukup sejak usia dini diharapkan dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil, berat badan lahir rendah, dan perdarahan persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Tonasih, Rahmatika dan Irawan (2019) menyebutkan bahwa pemberian tablet tambah darah pada remaja putri efektif mencegah dan menanggulangi kejadian anemia dibuktikan adanya peningkatan kadar hemoglobin dengan nilai $p\text{ value } (0,002) < \alpha (0,05)$.

Persentase pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Indonesia mengalami penurunan dari 46,56% pada tahun 2018 menjadi 39,1% pada tahun 2020 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Menurut data Riskesdas 2018 persentase remaja putri di sekolah yang memperoleh tablet tambah darah sebesar 80,9%. Persentase remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah

darah < 52 butir sebesar 98,6%. Adapun remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah darah \geq 52 butir sebesar 1,4%. (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hasil penelitian Julaecha (2020) menyebutkan kurangnya minat konsumsi disebabkan karena remaja putri tidak mengetahui kegunaan dari tablet tambah darah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugiartini dan Wikayanti (2019) terdapat 36 orang (60%) dari 60 orang responden remaja putri memiliki pengetahuan kurang tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia disebabkan karena remaja putri tidak mengetahui manfaat, aturan minum, dan cara mengurangi efek samping dari tablet tambah darah.

Studi pendahuluan dilakukan di SMA Negeri 3 Prabumulih berlokasi di wilayah Kecamatan Prabumulih Timur Kelurahan Sukajadi yang merupakan daerah dengan prevalensi risiko anemia terbanyak pada tingkat SMA berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih tahun 2022. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2022 kepada 30 siswi didapatkan hasil bahwa semua siswi sudah mendapatkan tablet tambah darah dari sekolah yang dibagikan oleh anggota UKS dimana setiap 1 siswi mendapatkan 12 tablet tambah darah, akan tetapi pembagian tablet tambah darah ini tidak diiringi dengan pemberian edukasi. Semua siswi menyampaikan mereka tidak meminum tablet tambah darah yang telah diberikan karena merasa tidak memerlukan tablet tambah darah.

Adapun didapatkan data bahwa semua siswi hanya menyebutkan tablet tambah darah sebagai obat penambah darah, obat untuk mempercepat atau memperlancar menstruasi, tablet yang baik untuk dikonsumsi perempuan, obat berbentuk pil dan diminum khusus perempuan yang sudah mengalami

menstruasi. Diketahui bahwa jawaban tersebut masih terdapat kekeliruan yang menandakan kurangnya pengetahuan siswi terkait tablet tambah darah. Selain itu, semua siswi tidak menyebutkan aturan minum tablet tambah darah yang benar, kegunaan seperti fungsi dan manfaat yang sebenarnya dari tablet tambah darah, maupun cara untuk mengurangi efek samping yang ditimbulkan dari mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hasil studi pendahuluan didapatkan juga informasi bahwa para siswi memiliki kebiasaan meminum olahan teh saat makan. Meminum teh saat makan dapat menyebabkan penyerapan zat besi tidak adekuat yang merupakan salah satu penyebab risiko terjadinya anemia. Hasil wawancara diketahui bahwa 24 dari 30 siswi SMA Negeri 3 Prabumulih menganggap anemia bukan hal yang berbahaya.

Setelah dilakukan studi pendahuluan lebih lanjut dengan melakukan wawancara langsung pada guru UKS SMA Negeri 3 Prabumulih diperoleh informasi bahwa pendidikan kesehatan mengenai anemia dan tablet tambah darah belum pernah dilakukan di SMA Negeri 3 Prabumulih. Adapun informasi dari guru UKS menyatakan sekolah hanya mendapatkan stok tablet tambah darah yang diberikan oleh puskesmas.

Meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah dengan memberikan pendidikan kesehatan merupakan bentuk upaya pencegahan anemia pada remaja putri. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang lewat pengindraan terhadap objek, keseriusan atensi serta anggapan terhadap objek bisa mempengaruhi pengetahuan (Notoatmodjo, 2010 dikutip Sari, 2021). Penyampaian informasi dalam pendidikan kesehatan dipengaruhi

oleh media yang digunakan sehingga media pendidikan kesehatan yang baik tentunya bisa menjadi sarana pembawa pesan kesehatan yang menarik (Styaningrum & Metty, 2021).

Pendidikan kesehatan melalui media permainan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman materi, remaja tidak akan merasa bosan serta pesan kesehatan tersampaikan dengan maksimal (Putri, Yudianti & Mansyur, 2019). Media edukasi DOFORMI atau singkatan dari domino informasi anemia merupakan media modifikasi dari permainan domino yang berisi materi mengenai anemia dan tablet tambah darah. Media edukasi DOFORMI dimainkan dalam kelompok kecil, setiap kelompok berusaha menyusun jawaban dari pertanyaan dan pernyataan DOFORMI sehingga terjadi proses saling bertukar pikiran dan pendapat, serta meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok. Terdapat juga kartu pendamping informasi untuk membantu kelompok dalam menyusun jawaban. Media permainan memberikan stimulus pada indra, pikiran, perasaan, memunculkan perhatian dan ketertarikan untuk mengetahui sesuatu, serta memberikan pengalaman lebih nyata sehingga informasi yang diperoleh lebih maksimal (Suparno, Mansur & Rahayu, 2021).

Adapun media video merupakan media yang sering digunakan saat pendidikan kesehatan, karena menyajikan suatu informasi disertai ilustrasi dan alunan musik yang mampu menciptakan suasana menyenangkan dan tidak membosankan (Hidayah, Mintarsih & Ambarwati, 2022). Media video dapat memberikan visualisasi yang jelas sehingga memudahkan penyerapan pengetahuan (Sari, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi SMA Negeri 3 Prabumulih menyebutkan bahwa media yang sering digunakan dalam

pendidikan kesehatan atau penyuluhan adalah media video. Semua siswi mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media permainan serta mengaku tertarik dengan penggunaan media permainan dalam pendidikan kesehatan.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas pengaruh media permainan dan media video terhadap peningkatan pengetahuan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Yusuf dan Rusman (2020) menyebutkan bahwa kelompok yang diberikan media permainan mengalami peningkatan pengetahuan dengan selisih nilai rata-rata sebesar 6,93, sedangkan kelompok yang diberikan media video selisih nilai rata-rata peningkatan pengetahuan hanya sebesar 1,93. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri, Yudianti dan Mansyur (2019) peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan media permainan diperoleh nilai peringkat rata-rata hanya sebesar 54,08, sedangkan peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan media video diperoleh nilai peringkat rata rata sebesar 66,93.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perbedaan pengaruh media edukasi DOFORMI dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia.

B. Rumusan Masalah

Remaja putri lebih rentan terkena anemia karena setiap bulan mengalami siklus menstruasi serta masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, selain itu remaja putri membutuhkan pemenuhan zat besi yang cukup. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mengurangi prevalensi anemia

melalui intensifikasi program pemberian suplementasi tablet tambah darah. Jika anemia pada remaja putri tidak ditangani dengan baik maka akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan juga dapat menimbulkan efek yang panjang di masa depan. Kurangnya pengetahuan remaja putri terkait anemia dan tablet tambah darah dapat menjadi pemicu adanya masalah anemia.

Pendidikan kesehatan merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah masalah anemia. Pendidikan kesehatan pada penelitian ini menggunakan media edukasi DOFORMI dan video yang berisi materi mengenai anemia dan tablet tambah darah. Berdasarkan penjelasan diatas maka permasalahan yang dirumuskan yaitu adakah perbedaan pengaruh media edukasi DOFORMI dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam pencegahan anemia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan pengaruh media edukasi DOFORMI dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia sebelum diberikan media edukasi DOFORMI

- b. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia sesudah diberikan media edukasi DOFORMI
- c. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia sebelum diberikan media video
- d. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia sesudah diberikan media video
- e. Mengetahui pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan media edukasi DOFORMI terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia
- f. Mengetahui pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia
- g. Mengetahui perbedaan pengaruh antara kelompok media edukasi DOFORMI dan kelompok media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam mencegah anemia sesudah diberikan pendidikan kesehatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media edukasi DOFORMI dan video pada remaja putri tentang tablet tambah darah diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan wujud pengaplikasian pengetahuan yang diperoleh peneliti selama masa pendidikan, serta menambah wawasan dan pengalaman peneliti saat melakukan penelitian.

b. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman remaja putri mengenai cara mencegah anemia.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Media edukasi DOFORMI dan video dapat menjadi bahan masukan untuk penggunaan media yang menarik dalam melakukan pendidikan kesehatan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan pengembangan media.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dalam ruang lingkup penelitian ilmu keperawatan anak bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh media edukasi DOFORMI dan video terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah dalam pencegahan anemia. Penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* dengan rancangan *two group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan menggunakan *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *stratified random*

sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas 10 dan 11 SMA Negeri 3 Prabumulih tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah sebanyak 347 orang dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang untuk masing-masing kelompok, sehingga total sampel pada penelitian ini berjumlah 36 orang. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Prabumulih pada tanggal 6 April 2023. Analisis penelitian menggunakan uji *paired t-test* dan uji *independent t-test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amperatmoko, A. S., Apriningsih, A., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Perbedaan Efektivitas Penggunaan Jenis Media Edukasi tentang Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 146-153.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayupir, A. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Terapi Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Hemoglobin Remaja Putri. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(3).
- Chairini, P., Ibrahim, H., & Kamza, M. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Historical Dominoes (HD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(1), 1-10.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri pada Masa Pandemi COVID-19 Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 55-65.
- Fitria, A., Aisyah, S., & Tarigan, J. S. (2021). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri Melalui Konsumsi Tablet Tambah Darah. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 91-99.
- Fujiyanti, M., Wathaniah, S., & Asri, R. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 123-129.
- Gahayu, S.A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Garcia.C. M. N., Pasricha, S. R., Sharma, A. J., & Peña-Rosas, J. P. (2019). Use and Interpretation of Hemoglobin Concentrations for Assessing Anemia Status in Individuals and Populations: Results from a WHO Technical Meeting. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1450(1), 5-14.
- Handayani, S., Putri, G. E., & Alendri, I. (2021). Permainan *Card Domino* dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Seks Bebas pada Remaja SMP. *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*, 1(1), 506-514.
- Hanifah, I., & Isnarti, R. (2018). Hubungan Lama Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 7-7.

- Harahap, A. S., Fitriani, I. M., & Devita, Y. (2023). Pengaruh Media Edugame (Kartu Kuartet) terhadap Perilaku tentang Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 291-304.
- Hartati, S., & Desmariyenti, D. (2021). Pengaruh Pemberian Tablet Besi (Fe) terhadap Status Anemia Remaja Putri. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 2(2), 55-59.
- Hartati, Y., & Yuniarti, H. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Anemia pada Remaja Putri dengan Menggunakan Video Animasi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 2(1), 125-128.
- Hatini, E. E., & Noordiati, N. (2021). Pemanfaatan Video YouTube tentang Anemia pada Remaja Putri di SMK YPSEI Palangka Raya: Utilization of YouTube Video about Anemia on Adolescent Girls in SMK YPSEI Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 6(2), 53-60.
- Hidayah, N. M., Mintarsih, S. N., & Ambarwati, R. (2022). Edukasi Gizi Seimbang dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Sport and Nutrition Journal*, 4(1), 1-6.
- Hidayat, A.A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hildayah, D. (2019). Penggunaan Media Visual, Auditif, dan Kinestik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 137-146.
- Husna, H., & Saputri, N. (2022). Penyuluhan Mengenai tentang Tanda Bahaya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 7-12.
- Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A. P., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan Molegi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2), 72-77.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 109-112.
- Juwita, S. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Permainan Ular Tangga di SMA Widya Gama Malang. *Media Husada Journal of Community Service*, 1(2), 88-92.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Diakses dari <https://www.litbang.kemkes.go.id/hasil-utama-riskesdas-2018/> pada 2 Juli 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lapau, B. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Luciana, L., Hasnidar, H., & Masikki, M. F. D. D. (2019). Efektivitas Konsumsi Tablet Fe Selama Menstruasi terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin pada Siswi SMAN 3 Kota Palu. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 2(3), 50-57.
- Mariyaningsih, D., Tanjung A. I. K., & Izzatu A. S. K. M. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Komik terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Tablet Tambah Darah dan Anemia di SMP Negeri 2 Sragen*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 60-75.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478-484.
- Meikawati, W., Aminah, S., Salawati, T., & Nurullita, U. (2022). Edukasi Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah untuk Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren KH Sahlan Rosjidi UNIMUS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 22-24.
- Mu'minah, I. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Daring IPA pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1197-1211.
- Nasruddin, H., Syamsu, R. F., & Permatasari, D. (2021). Angka Kejadian Anemia pada Remaja di Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 357-364.
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(2), 154-162.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, H., Indarjo, S., & Suhat. (2018). *Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Nurbadriyah, W. D. (2019). *Anemia Defisiensi Besi*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit Deepublish

- Nurhamidin, F., & Suprijono, A. (2018). Penggunaan Media Kartu Domino untuk Penguatan Kemampuan Faktual Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *Avatara: e-Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(3).
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Penerbit Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Putri, F. L., Yudianti, I., & Mansyur, H. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Video dan Ular Tangga terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), 23-35.
- Rachman, W. O. N. N., & Putri, Z. D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas X di SMAN 8 Kendari. *MIRACLE Journal of Public Health*, 3(2), 172-178.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2019). *Buku Referensi Metode Orkes-ku (Raport Kesehatanku) dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi pada Remaja*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rahmawati, A., Adyani, K., & Eka, A. (2021). Differences in Video Media and Flash Card Effectiveness on Knowledge and Attitudes About Body Shaming in Adolescents. *Embrio: Jurnal Kebidanan*, 13(1), 28-38.
- Runiari, N., & Ruspawan, I. D. M. (2021). Media Video dan Whatsapp Reminder terhadap Kepatuhan Remaja Putri Minum Tablet Tambah Darah. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 19-28.
- Rusnayani, R., Syafar, M., & Rifai, M. (2021). Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dalam Mencegah Anemia Remaja Di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua dan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 13(3), 50-55.
- Sadiq, A., & Sartono, S. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi terhadap Anemia dan Distribusi Tablet Tambah Darah Program di SMAN 11 Palembang dan SMAN 1 Gelumbang Muara Enim Sumatera Selatan. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1), 31-38.
- Salehha, O. P., Khaulah, S., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berbantuan Kartu Domino. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 81-93.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.

- Sari, D. (2021). Perbedaan Pengetahuan Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video dan Aplikasi Quizlet. *VISIQUES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(1).
- Sari, D. S., & Amalia, R. (2020). Hubungan Lama Menstruasi dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), 18-23.
- Sebayang, W., & Gultom, D. Y. (2018). *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siauta, J. A., & Anita, W. (2020). Pengaruh Pemberian Tablet Fe dan Jus Tomat untuk Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Remaja SMK N 1 Mesuji OKI Sumatra Selatan. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 117-121.
- Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 175-182.
- Soebroto, I. (2020). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia
- Styaningrum, S. D., & Metty, M. (2021). Healthy Millennial Card Games as An Anemia Prevention Education Media Among Female Adolescent at Boarding School. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 4(2), 171-178.
- Subratha, H. F. A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 48-53.
- Sugiartini, N. K. A., & Wikayanti, N. P. R. (2019). Pengetahuan Remaja Putri tentang Tablet Besi untuk Mengatasi Anemia. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigit) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(2), 44-47.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sumantri, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana
- Suparno, A. U., Mansur, H., & Rahayu, S. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Monopoli Edukatif terhadap Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS. *Jurnal Bidan Pintar*, 2(1), 161-175.
- Thursyana, F., Sari, P., & Wijaya, M. (2019). Perbandingan pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan pada remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi melalui media video. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(1), 18-24.
- Tonasih, T., Rahmatika, S. D., & Irawan, A. (2019). Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) di STIKES Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), 106.

- Utama, F., Rahmiwati, A., & Arinda, D. F. (2020). Prevalence of Anaemia and its Risk Factors Among Adolescent Girls. *Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019)*, 461-463.
- Widiyaningsih, D., & Suharyanta, D. (2020). *Promosi Kesehatan dan Advokasi Kesehatan*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- World Health Organization. (2018). *Adolescent Health*. Diakses dari <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health> pada 4 Juli 2022.
- World Health Organization. (2021). *WHO Global Anaemia estimates, 2021 Edition*. Diakses dari https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children pada 4 Juli 2022.
- Yanuarini, T. A., Pradipta, U., & Hardjito, K. (2020). Pengaruh Permainan Edukatif Terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Manajemen Kebersihan Menstruasi (Mkm). *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 21-33.
- Yusuf, S., & Rusman, A. D. P. (2020). Efektivitas Media Permainan Ular Tangga Kespro terhadap Pengetahuan Remaja dalam Upaya Pencegahan Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(2), 230-238.